

Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Digital Nomad Terhadap Kualitas Pelayanan Di BWork Bali Co-Working Space Kawasan Canggu, Kabupaten Badung

Komang Again Pretty Teja Sari^{a,1}, I Made Adikampana^{a,2}

¹prettytejasarii@gmail.com, ²adikampana@unud.ac.id

^a Program Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Sri ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia

Abstract

Canggu area is the most popular nomad digital destination among nomad tourists, according to the Nomadlist version. The spread of digital nomad tourists has led to the emergence of co-working spaces with various facilities called Co-working Spaces. One of the Co-working Spaces that has just started operating in 2021, namely BWork Bali Co-working Space, is one of the most sought after by digital nomad tourists in Canggu area, Badung Regency. This study was conducted to determine the characteristics, motivations and perceptions of digital nomad tourists on the quality of service at BWork Bali Co-working Space Canggu Area, Badung Regency. This research was conducted by distributing a digital questionnaire in the form of a google form to 56 respondents of digital nomad tourists. The results showed that digital nomad tourists at BWork Bali Co-working Space based on their country of origin, namely the United States, worked as entrepreneurs, especially in the digital purview. The motivation of digital nomad tourists at BWork Bali Co-working Space got the highest score, namely on the driving variable towards Space and the pull factor on the Service and Quality variable. Meanwhile, the perception of digital nomad tourists on service quality at BWork Bali Co-working Space obtained Strongly Agree results with an average of 4.67 on Tangible, Empathy, Reliability, Responsive, and Assurance variables.

Keyword: service quality, co-working space, digital nomad, motivation, perception

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor penopang ekonomi di Indonesia khususnya Bali yang menghasilkan devisa terbesar pada negara. Mewabahnya Pandemi *Covid-19* sangat memukul sektor pariwisata dunia dan Pulau Bali. Salah satu kiat pemerintah dalam meningkatkan dan memulihkan perekonomian pada sektor pariwisata yaitu dengan dicetuskannya program "Work From Bali". Program WFB dianggap sebagai program yang tepat, kegiatan ini diyakini dapat membantu memulihkan perekonomian, khususnya pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Bali.

Program WFB juga menjadi bentuk adaptasi dari skema bekerja secara konvensional ke *digital nomad*. Bali mempunyai dua destinasi unggulan bagi wisatawan *digital nomad* yaitu Ubud dan Canggu. Ubud merupakan destinasi pelopor untuk wisatawan *digital nomad* yang dimulai dari tahun 2014-an akan tetapi seiring perkembangannya, kini Kawasan Canggu menjadi destinasi *digital nomad* terpopuler di kalangan wisatawan nomad versi Nomadlist (Prabawati, 2020). Potensi *digital nomad* telah dilirik oleh berbagai Negara di dunia salah satunya kawasan Canggu sebagai produk wisata baru yang dapat ditawarkan untuk memulai kembali perekonomian di masa pandemi *Covid-19*. Kemudian disebutkan bahwa *co-working space* dan *co-living space* dapat menjadi daya tarik wisata di destinasi dan berfungsi sebagai pusat

informasi pariwisata yang menarik (Chevtaeva, 2021; Situmorang, 2021).

Sejalan dengan pernyataan di atas pada tahun 2021, tepatnya di awal tahun baru diresmikan sebuah *co-working space* di kawasan Canggu yaitu BWork Bali Coworking Space. Terletak di Jalan Nelayan No. 9C, Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Meskipun baru dioperasikan tetapi sudah banyak wisatawan *digital nomad* yang datang, karena lokasinya yang strategis dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kebutuhan para *digital nomad*. Selain itu BWork Bali juga gencar mengadakan *event* khusus menarik serta menerapkan sistem *membership* yang menawarkan beberapa keuntungan wisatawan *nomad* apabila turut bergabung dengan penawaran harga yang cukup terjangkau dari *co-working space* di Kawasan Canggu.

Fasilitas yang ditawarkan dan penyelenggaraan *event-event* yang menarik menjadi faktor yang menunjang Jumlah *member/anggota*, salah satunya dari sistem *membership* yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berikut tabel jumlah *member/anggota digital nomad* di BWork Bali *co-working space*.

Tabel 1.1
Jumlah Member/Anggota Digital Nomad di BWork Bali Co-Working Space

Bulan	Jumlah Member/Anggota Wisatawan Digital Nomad
Februari	131
Maret	126
April	129
Mei	132
Juni	123
Juli	111
Agustus	130
Jumlah Member/Anggota Wisatawan Digital Nomad	882

Sumber: BWork Bali Co-Working Space, 2021

Dikarenakan jumlah target dari sistem *membership* ini selalu memenuhi kuota dari yang ditargetkan oleh pihak manajemen menyentuh angka 100 member perbulannya, jumlah target dilihat dari kapasitas ruangan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah pada masa pandemi. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai motivasi dan persepsi wisatawan memilih BWork Bali, yang usianya paling muda diantara *co-working space* dan kawasan Canggu merupakan salah satu kawasan unggulan *digital nomad* karena sudah terdapat beberapa *co-working space* yang dikenal di kalangan wisatawan *digital nomad*. Untuk itu penting untuk mengetahui karakteristik, motivasi dan persepsi wisatawan *digital nomad*, yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan *digital nomad* di BWork Bali Co-Working Space.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di BWork Co-working Space yang berada di kawasan Canggu. Berlokasi di Jalan Nelayan Nomer 9C, Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Jarak dari pusat kota menuju BWork Bali Co-working Space dapat ditempuh dengan jarak 13km dari

pusat kota Denpasar. Desa Canggu memang menjadi destinasi favorit bagi kalangan wisatawan *digital nomad*. Pemilihan BWork Co-working Space sebagai lokasi penelitian dikarenakan *co-working space* ini relatif baru berkembang, namun kuota dari sistem yang dimiliki berupa *membership* selalu terpenuhi dari yang ditargetkan oleh pihak manajemen. BWork Co-working Space memiliki fasilitas seperti ruang bekerja yang lengkap dengan harga yang terjangkau jika dibandingkan dengan *co-working space* lainnya yang terdapat di kawasan Canggu, sehingga banyak menarik wisatawan *digital nomad*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner sebanyak 56 responden dihitung menggunakan rumus *slovin* yang mengacu pada jumlah wisatawan *digital nomad* yang telah terdaftar sebagai *membership* pada B Work Bali Co-working Space. Tercatat pada bulan awal beroperasi yaitu Februari sampai Agustus yaitu sejumlah 882 dengan hasil hitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Populasi} &= \frac{882}{7} \\ &= 127 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{126}{1+126.0,1^2} \\ &= 55,7 \text{ dibulatkan menjadi } 56 \end{aligned}$$

Kuesioner disebarkan menggunakan media *google form* diukur dengan menggunakan skala likert yang terbagi menjadi 2 bagian pertanyaan pada bagian motivasi faktor pendorong menurut terdiri dari *Escape from a perceived mundane environment, Prestige, Facilitation of social interaction, Educational opportunity, Self-fulfilment, Wish-fulfilment* dan faktor penarik terdiri dari *price, culture, weather, location, service and facility, entertainment, dan safety*. Kemudian pada bagian kedua yaitu persepsi wisatawan menurut terdiri atas *Tangible (fisik), Empathy (Kepedulian), dan Reliability (Keandalan)*. Selain kuisisioner pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber: peneliti, 2021

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BWork Bali *Co-working space* atau ruang kerja bersama merupakan salah satu tempat/fasilitas yang ditujukan bagi wisatawan *digital nomad* dan termasuk ke dalam *co-working space yang baru ditawarkan* berada di Kawasan Canggu, karena baru beroperasi pada tahun 2021. BWork Bali adalah *co-working space* yang berada di bawah naungan perusahaan asal Korea yaitu *Daewoong* memiliki tujuan untuk menjadikan BWork sebagai sebuah *hub*.



BWork Bali *Co-working space* menyediakan fasilitas yang sangat lengkap dibandingkan dengan *co-working space* lainnya di Kawasan Canggu, dengan menyediakan ruangan *full ac*, dan juga memiliki ruangan kerja seperti *multi room, casual work zone, studio podcast, meeting room, focus room, concentration work zone, seminar room, ruang terbuka yaitu, photo spots, yoga rooftop, rooftop garden, pool garden*, dan fasilitas publik dibuka untuk umum yaitu, BWork Café yang memiliki desain interior yang unik.

B. Karakteristik Wisatawan *Digital Nomad* di BWork Bali *Co-working Space* di Kawasan Canggu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa negara asal dari wisatawan *digital nomad* yang terdapat di BWork Bali *Co-working Space* dominan berasal dari benua Eropa. Untuk mengetahui lebih jelas terkait karakteristik wisatawan *digital nomad* pada BWork Bali *Co-working Space* dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Karakteristik Wisatawan Digital Nomad
BWork Bali *Co-working Space*

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Negara Asal	Perancis	5	8,9
	Jerman	11	19,7
	Belanda	5	8,9
	Rusia	10	17,9
	Inggris	12	21,4
	Amerika Serikat	13	23,2
Usia	16-25 tahun	3	5,4
	26-35 tahun	53	94,6
Jenis Kelamin	Laki-Laki	34	60,7
	Perempuan	22	39,3

Status Perkawinan	Menikah	4	7,1
	Belum Menikah	52	92,9
Pendidikan	S1	54	96,4
	S2	1	1,8
	S3	1	1,8
Pekerjaan	<i>Content Creator</i>	1	1,8
	Pegawai	13	23,2
	Wiraswasta	41	73,2
	Pelajar	1	1,8
Member	Lebih dari Tiga Bulan	53	94,6
	Tiga Bulan	1	1,8
	Dua Bulan	2	3,6
Partner Member	Sendiri	40	71,4
	Dengan Partner	16	28,6
Sumber Informasi Mengenai BWork Bali	Teman	45	80,4
	Internet/Sosial Media	8	14,3
	<i>Pass by</i>	3	5,4
Transportasi	Kendaraan Roda Dua	54	96,4
	Transportasi Online	2	3,6
Pengeluaran	<\$50	12	21,4
	<\$50-100	31	55,4
	\$150-200	13	23,2
	Total Responden	56	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3.1, karakteristik wisatawan *digital nomad* pada BWork Bali *Co-working Space* didominasi oleh *digital nomad* yang berasal dari benua Eropa terdiri dari negara Perancis, Jerman, Belanda, dan Rusia dengan persentase keseluruhan sebesar (55,4%), dalam penelitian

yang dilakukan oleh (Mulyana, 2020) benua Eropa termasuk ke dalam tiga besar asal Negara dari wisatawan *digital nomad* dan merupakan Negara maju dan cenderung menyukai suatu hal yang modern dan mudah untuk diakses.

Berusia 26-35 tahun dengan persentase (96,4%) dimana usia tersebut dapat dikatakan usia yang masih produktif dan pada usia tersebut wisatawan *digital nomad* sudah cukup lama menekuni dan berpengalaman pada bidang pekerjaannya masing-masing.

Jenis kelamin laki-laki dengan persentase (60,7%) mendominasi wisatawan *digital nomad* yang memilih BWork Bali sebagai *Co-working space*, hal ini dikarenakan laki-laki dapat melakukan dan cenderung menyukai untuk bekerja diselingi dengan berwisata.

Wisatawan *digital nomad* di BWork Bali *Co-working Space* berdasarkan status pernikahan didominasi oleh wisatawan yang belum menikah yaitu dengan persentase 92.9% dimana dengan alasan masih ingin lebih berfokus pada pekerjaannya saat ini.

Selanjutnya wisatawan *digital nomad* dengan pendidikan strata 1 (96,4%), hal ini dikarenakan pada tingkat pendidikan tersebut dapat dikatakan sudah mumpuni untuk merintis suatu usaha maupun mencari pekerjaan.

Profesi sebagai wiraswasta yang didominasi oleh wisatawan *digital nomad* dengan (73,2%), hal ini dikarenakan di masa pandemic banyak peluang yang didapat dalam berbisnis khususnya pada bisnis digital.

Wisatawan *digital nomad* di Bwork Bali *Co-working Space* didominasi oleh mereka yang bepergian sendiri hal ini dibuktikan dengan wisatawan *digital nomad* yang datang tidak dengan *partnernya* yaitu dengan persentase 71.4%.

Wisatawan *digital nomad* yang berpergian sendiri (71,4%), Hal ini dikarenakan banyak wisatawan yang merasa puas dengan BWork Bali sehingga sangat memungkinkan untuk merekomendasikan kepada rekan *digital nomad* lainnya.

Sumber informasi mengenai BWork Bali melalui teman dengan persentase (80,4%), Hal ini dikarenakan banyak wisatawan yang merasa puas dengan BWork Bali sehingga sangat memungkinkan untuk merekomendasikan kepada rekan *digital nomad* lainnya.

menggunakan kendaraan roda dua (96,4%), hal ini dikarenakan sepeda motor lebih mudah untuk diakses dan memang lahan parkir di BWork hanya diperuntukan untuk kendaraan roda dua.

Wisatawan *digital nomad* di BWork Bali *Co-working Space* mengeluarkan biaya (*spending money*) paling banyak dengan persentase 55.4% yaitu \$50-\$100, kemudian \$150-\$200 sebanyak 23.2%, dan <\$50 21.4%. Biaya tersebut biasanya dikeluarkan pada Bwork Bali Café.

C. Motivasi Wisatawan Digital Nomad Memilih BWork Bali *Co-working Space* di Kawasan Canggü

Dalam menentukan motivasi wisatawan *digital nomad* pada BWork Bali *Co-working Space* menggunakan faktor pendorong dan faktor penarik yang diuraikan sebagai berikut. Variabel faktor pendorong yaitu variabel *Space* dengan indikator bahwa BWork Bali *Co-working Space* memiliki suasana yang nyaman dengan skor 4.86 yang berarti sangat setuju, variabel *Prestige* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* meningkatkan status sosial dengan skor 2.05 yang berarti tidak setuju, variabel *Facilities For Social Interaction* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* dapat menambah relasi bisnis dengan skor 1.93 yang berarti tidak setuju, variabel *Facilities For Social Interaction* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* dapat memfasilitasi interaksi sosial dengan orang baru dengan skor 3.61 yang berarti setuju, variabel *Education Opportunity* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* menambah pengetahuan baru dengan skor 2.48 yang berarti tidak setuju, variabel *Self-Fulfilment* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* dapat berinteraksi dan bertemu dengan orang baru dengan skor 3.48 yang berarti setuju, variabel terakhir *Wish-Fulfilment* dengan indikator sudah berkeinginan sejak lama untuk memilih BWork Bali *Co-working Space* dengan skor 4.80 yang berarti sangat setuju.

Selanjutnya faktor penarik yang mempengaruhi wisatawan *digital nomad* memilih BWork Bali *Co-working Space*. Variabel pertama *Price* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memberikan harga yang terjangkau dengan skor 4.61 yaitu sangat setuju, variabel *Culture* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* mendapat dan mengetahui budaya baru dengan skor 2.25 yaitu tidak setuju, variabel *weather* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memiliki sirkulasi udara yang baik dengan skor 4.45 yaitu sangat setuju, variabel *Location* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memiliki lokasi yang strategis dengan skor 4.75 yaitu sangat setuju, variabel *Service and Quality* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memiliki kualitas dan pelayanan yang baik dengan skor 4.95 yaitu sangat setuju, variabel *Entertainment* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* karena memiliki fasilitas hiburan dengan skor 4.27 yaitu sangat setuju, variabel yang terakhir dalam faktor penarik *Safety* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memiliki tingkat keamanan yang baik dan sudah mematuhi

protokol kesehatan dengan skor 4.70 yaitu sangat setuju.

Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa pada motivasi yang terdiri dari faktor pendorong dan faktor penarik mendapatkan skor paling tinggi yaitu 5 menurut skat *likert* menunjukkan bahwa motivasi wisatawan *digital nomad* memilih BWork Bali *Co-working space* yaitu a. Memiliki suasana yang nyaman, b. Sudah berkeinginan sejak lama ingin ke BWork Bali *Co-working space*, c. Menawarkan harga yang sangat terjangkau, d. Memiliki sirkulasi udara yang baik, e. Memiliki lokasi yang strategis, f. Memiliki kualitas dan pelayanan yang baik, g. Memiliki fasilitas hiburan, h. Memiliki tingkat keamanan yang baik dan sudah menerapkan protokol kesehatan.

D. Persepsi Wisatawan *Digital Nomad Terhadap Kualitas Pelayanan di BWork Bali Co-working Space*

Dalam menentukan persepsi wisatawan *digital nomad* terhadap kualitas pelayanan pada BWork Bali *Co-working Space* menggunakan persepsi wisatawan menurut terdapat lima variabel yang pertama *Tangible* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memiliki fasilitas yang lengkap, nyaman, dan memenuhi kebutuhan *digital nomad* dengan skor 4.66 termasuk dalam kategori sangat setuju, variabel *Empathy* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik memperoleh skor 4.88 termasuk dalam kategori sangat setuju, selanjutnya variabel ketiga *Reliability* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memberikan pelayanan dengan respon yang sangat cepat dan baik dengan skor 4.63 yaitu sangat setuju, berikutnya variabel *Responsive* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* tanggap memberikan pelayanan berupa informasi yang dibutuhkan *digital nomad* dengan skor 4.48 termasuk dalam kategori sangat setuju, variabel terakhir *Assurance* dengan indikator BWork Bali *Co-working Space* memberikan pelayanan yang sesuai dengan jaminan yang ditawarkan mendapat skor 4.52 dengan kategori sangat setuju.

Berdasarkan persepsi wisatawan yang terdiri dari lima indikator mendapatkan skor paling tinggi yaitu 5 menurut skala *likert* menunjukkan bahwa variabel *Empathy* dengan indikator bahwa *digital nomad* memilih BWork Bali *Co-working Space* karena memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya *repeater digital nomad* yang menjadi member dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sehingga dapat dikatakan bahwa wisatawan *digital nomad* sangat setuju BWork

Bali *Co-working Space* memberikan kualitas pelayanan yang baik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik wisatawan *digital nomad* memilih BWork Bali sebagai *co-working space* paling dominan berasal dari Amerika Serikat. BWork Bali *Co-working Space* didominasi oleh wisatawan *digital nomad* laki-laki dengan rentang usia produktif yaitu 26-35 tahun dengan pendidikan Strata 1 paling banyak memiliki pekerjaan sebagai pengusaha khususnya pada bidang digital dan mendapat informasi mengenai BWork Bali *Co-working Space* melalui teman serta menggunakan kendaraan roda dua untuk mengakses ke lokasi.

Motivasi wisatawan *digital nomad* memilih BWork Bali sebagai *co-working space* berdasarkan faktor pendorong dikategorikan Setuju dengan penjabaran variabel *space mendapat rata-rata tertinggi* karena memiliki ruangan yang nyaman dan rata-rata terendah pada *Facilities For Social Interaction* dengan indikator BWork Bali memfasilitasi wisatawan untuk mendapat partner bisnis. Kemudian berdasarkan faktor penarik kategori Sangat Setuju yaitu variabel *Service and Quality* dengan indikatornya BWork Bali memiliki kualitas pelayanan yang baik.

Berdasarkan persepsi wisatawan *digital nomad* terhadap kualitas pelayanan di BWork Bali *Co-working Space* dikategorikan Sangat Setuju dengan variabel *Tangible, Empathy, Reliability, Responsive, dan Assurance*.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Saran yang dapat diberikan terhadap pihak manajemen BWork Bali *Co-working Space* terkait untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap variabel yang mendapat kategori Tidak Setuju yaitu *Facilities For Social Interaction, Education Opportunity, dan Culture* yaitu ketika mengadakan *event-event* tertentu dapat menonjolkan kebudayaan sehingga hal tersebut menarik dan dapat menjadi pengalaman baru yang didapat wisatawan *digital nomad*.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- Ahreum, L dkk. 2019. *The Social Infrastructure of Co-Spaces: Home, Work, and Sociable Places for Digital Nomads*. Proc. ACM Hum, - Comput. Interact.
- Chevtavaeva, Ekaterina, 2021, *Coworking and Coliving: The Attraction for Digital nomad Tourist*. Dalam Worndl, Wolfgang, Chulmo Koo, Jason L. Stienmetz (Ed). Information and Communication Technologies in Tourism. Proceedings of the ENTER 2021 eTourism Conferencer. Cham: Springer.
- Dann, G. 1977. *Anomie, Ego-Enchancement and Tourism*. Annals of Tourism Research.
- Haking, Julia. 2017. *Digital nomad lifestyle: A Field Study in Bali*. Tesis. Stockholm: KTH Royal Institute of Technology.
- Kusmayadi dan Sugiarto, E., 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Leforestier, A. 2009. *The co-working space concept*. Ahmedabad: CINE term Project.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Narottama, Nararya. 2018. *Pariwisata dan Digital nomad di Bali: Konversi Modal Budaya menjadi Modal Ekonomi*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pariwisata dalam Pusaran Gelombang Revolusi Industri 4.0. Denpasar: Udayana University Press.
- Narottama, Nararya. 2019. *Kontribusi Ekspatriat dalam Perkembangan pariwisata*
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wahyundaria, D. A dan Sunarta, I. N. 2021. *Identifikasi Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan di Desa Canggung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung*. Jurnal Destinasi Pariwisata.
- Berkelanjutan di Kawasan Ubud, Gianyar, Bali. Disertasi. Denpasar: Universitas Udayana.
- Parasuraman, Valerie A. Zeithaml, and Leonard L. Berry. 1988. *SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*. Journal of Retailing.
- Pitana, I. G dan Gayatri. P. G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Situmorang, Fransisco. 2021. *Pemulihan Kawasan Pariwisata Ubud Sebagai Destinasi Digital Nomadism Pascapandemi Covid*
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwena, dan Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wahyundaria, D. A dan Sunarta, I. N. 2021. *Identifikasi Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan di Desa Canggung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung*. Jurnal Destinasi Pariwisata.